

BAB V

KESIMPULAN

Musik ritual dalam upacara ibadah minggu di Gereja Protestan Maluku (GPM) Ora et Labora, desa Urimessing, Ambon memiliki aspek ritus. Salah satu contoh musik yang digunakan dalam upacara keagamaan yang memiliki ciri khas tradisi adat ritual musik nusantara. Ada pun aspek lainnya meliputi instrumen, lagu, tempat pelaksanaan, dan waktu pelaksanaan. Instrumen yang digunakan berbentuk koor atau paduan suling yang memiliki *tonal* ritual pada suaranya.

Paduan suling dalam ibadah di gereja digunakan untuk mengiringi lagu-lagu yang dinyanyikan bersama-sama dengan jemaat. Keberadaannya juga mampu menciptakan suasana agung dan khidmat, sehingga membantu jemaat dalam penghayatan iman kepada Tuhan. Selain itu paduan suling Ora et Labora menjadi sisi semiotika kehidupan sebagai simbol kehadiran Tuhan dalam ibadah di dalam gereja Ora et Labora, dan merupakan wujud persembahan umat. Karena rasa cinta dan berterima kasih kepada Tuhan maka jemaat GPM Ora et Labora serta masyarakat kota Ambon ingin memuliakan dan mempersembahkan yang terbaik kepadaNya, dan melalui paduan suling Ora et Labora mereka ungkapkan puji-pujian.

Paduan suling Ora et Labora merupakan bagian dari kebudayaan Ambon yang digunakan untuk keperluan gereja, sekaligus merupakan pelestarian budaya. Paduan suling Ora et Labora merupakan bagian dari bentuk pertunjukan musik, hal ini jelas karena adanya peranan musik yang salah satunya ada instrumentasi alat tiup musik bambu dan aspek-aspek musikal. adapun hal lainnya paduan suling Ora et Labora ini mengandung unsur tontonan yang bersifat sakramental, kemudian adanya tujuan acara yaitu upacara ritual, adanya hari, adanya waktu dan tempat serta adanya tanggal.

Paduan suling Ora et Labora dalam penggunaannya sebagai iringan, pembentuk suasana, ungkapan simbolis dan pelestarian budaya, paduan suling menarik minat jemaat GPM Ora et Labora Ambon. Kecocokan antara hati dan musik paduan suling dapat mengembangkan musik itu sendiri, sehingga kekayaan tradisi dalam ritual keagamaan di desa Urimessing, Ambon dapat bertahan hingga saat ini.

Terbentuk dalam pola pikir masyarakat desa Urimessing yang terbentuk saat ini adalah sebuah pengabdian yang bersifat rohaniah dan bataniah dalam menjiwai prosesi kesenian yang terkait dalam kehidupan. Artinya saat ini seni dan agama tetap terkait dalam esensinya dengan memberikan sebuah pandangan kedepan mengenai seni dan agama yang keduanya ternyata harus

berdampingan selaras yang juga mengandung efek sosialitas tinggi tentunya ditanggapi secara positif dengan sebuah koridor falsafah adat istiadat dan realitas budaya mengenai pelestarian dengan norma agama antara manusia dengan Tuhannya.



SUMBER-SUMBER YANG DIACU

A. Sumber Tercetak

Badudu, J. S. dan Sutan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1996.

Banoë, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius. 2003.

Chupungco, Anschar J. O.S.B. *Penyesuaian Liturgi dalam Budaya*, Yogyakarta: Kanisius. 1987.

Gezalba, Sidi. *Pandangan Islam tentang Kesenian*. Jakarta: Bulan Bintang. 1977.

Hakim, T. *Bernyanyi dengan Alat Musik*. Jakarta: Puspa Swara. 2004.

Hartoko, Dick. *Tonggak Perjalanan Budaya Sebuah Antologi*. Yogyakarta: Kanisius. 1986.

Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya. 1987.

Merriam, Alan P. *The Anhtropology of Music*. Chicago: North Western Univercity Press. 1964.

_____. "Metode dan Teknik Penelitian dalam Etnomusikologi". R Supanggih, ed. *Seri Bacaan Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. 1995.

Moelyono, Anton M. et al. "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*" Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka. 2001.

Nanawi, H. Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1999.

Prier, Karl Edmund. *Inkulturasi Nyanyian Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 1986.

_____. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 1996.

- _____. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. 2004.
- Proyek Pengadaan Alkitab. *Alkitab dengan Kidung Jemaat*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia. 2000.
- Purba, Krismus. *Opera Batak Tilhang Serindo*. Yogyakarta. Kalika, 2002.
- Sedyawati, Edi., Sapardi Djoko D. (ed). *Seni dalam Masyarakat Indonesia, Bunga Rampai*. Jakarta: Gramedia. 1983.
- Tim Penyusun. *Ensiklopedia Nasional Indonesia "B" Jilid III*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka. 1989.
- Susilo, Y. Edhi. "Sekilas tentang Musik Liturgis Gereja" dalam "Ekspresi", *Seni Meretas Ilmu*. Yogyakarta: Jurnal Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2003.
- Tanamal, Pieter. *Teologi Selaku Ilmu dan Selaku Proklamasi*. Ambon: Fakultas Teologia Universitas Kristen Indonesia Maluku. 1995.

B. Sumber Tak Tercetak

- "Buletin Surat Gembala" dalam *Dokumen Keuskupan Agung Semarang*. Semarang: t. p. 1992.
- Tim Penyusun. "Deskripsi Musik Suling Bambu". Ambon: Proyek Pembinaan Kesenian Maluku. 1996.
- Hendarto, Sri. "Organologi Akustik I dan II" Diktat mata kuliah untuk mahasiswa S-1 Etnomusikologi. Yogyakarta: Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 1998.
- Senen, I Wayan. "Aspek Ritual Musik Nusantara" Pidato Ilmiah pada Dies Natalis XIII Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 1997.
- Soedarsono, R.M. "Peranan Seni dalam Sejarah Kehidupan Manusia Kontinuitas dan Perubahannya" Pidato

Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta:1985.

Sumandiyo, Hadi. Y. "Pembentuk Simbol .Ekspresif di Kalangan Umat Katolik Tinjauan Sosio-Kesenian-Keagamaan dalam Upacara Liturgi Budaya Jawa di Lingkungan Masyarakat Pedesaan" Laporan Penelitian. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 1999.

Susilo, Y. Edhi. Diktat Mata Kuliah Ilmu Bentuk Analisis (IBA) I, Yogyakarta: Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999.

Suwondo, Bambang. et al. "Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Maluku". Jakarta: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah DEPDIKBUD. 1977.

Tim Penyusun. *Himpunan Liturgi Gereja Protestan Maluku*, Ambon: Sekretariat Umum Gereja Protestan Maluku. 1996.

_____. "Sejarah Daerah Maluku". Jakarta: Depdikbud Pusat Penelitian Sejarah dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. 1977.

C. Nara Sumber

1. Nama : Jonas Pesiwarisa
 Umur : 68 thn
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Urimessing

2. Nama : Roby Salakay
 Umur : 54 thn
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Urimessing

3. Nama : Agus Salakay
Umur : 58 thn
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Desa Urimessing
4. Nama : Frederick Talane
Umur : 56 thn
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
dan Ketua Paduan suling Ora et Labora.
Alamat : Desa Urimessing
5. Nama : Christian Tahapary
Umur : 55 thn
Pekerjaan : Pendeta
Alamat : Desa Urimessing

